

Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasir Emas Pada Bidang Kesehatan Dan Literasi Digital

Empowering the Pasir Emas Village Community in the Field of Health and Digital Literacy

Gora Markus Fajar Hutahaean¹, Feliks Gamaliel Barus², Indri Wulandari³, Yolanda⁴, Tya Ariani⁵, Nabela Okta Viani⁶, Natasya Prithadya⁷, Mutia Fitri Annisa⁸

^{1,2} Fakultas Teknik, Universitas Riau,

^{3,4} Fakultas Ekonomi, Universitas Riau,

^{5,6} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau,

^{7,8} Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau,

email : gora.markus2384@student.unri.ac.id, feliks.gamaliel5449@student.unri.ac.id,

indri.wulandari2327@student.unri.ac.id, tya.ariani5156@student.unri.ac.id,

nabela.okta4722@student.unri.ac.id, yolanda2134@student.unri.ac.id,

natasya.prithadya2852@student.unri.ac.id, mutia.fitri3766@student.unri.ac.id

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Revised: 15 September 2023

Accepted: 01 Oktober 2023

Keywords: *Pasir Emas Village, KKN, Waste Recycling, and Ecobric Making*

Abstract: *This article discusses empowering the Pasir Emas Village Community in the fields of health and digital literacy. The aim of this activity is to provide valuable learning experiences to students through direct involvement in society to discover, formulate, study and recognize the potential of society and find solutions to problems rationally by fostering motivation to utilize their own potential and the second aim is to provide opportunities for students. to develop thinking based on science. This KKN activity will start with debriefing, carrying out activities, preparing reports and evaluating. KKN starts on July 10 2023 to August 18 2023 in Pasir Emas Village, Kuantan Singingi Regency, Singingi District. We, the Unri Kukerta team, focus more on community empowerment. Our work programs are Disaster Mitigation Socialization, Waste Recycling and Making Ecobrics, Making Waste Decomposition Plags, Educating Gender Equality for Teenagers, Making Water Filter Tools, Strengthening Pre-School Age Children's Literacy Using Used Used Materials, Qris Socialization, Making Alternatives or adding other variations of dodol products, MSMEs sharing with local entrepreneurs regarding integrated marketing communication and public speaking in community business development such as in tofu and tempeh factories and helping organize correspondence filing in Pasir Emas Village. In general, the activities or work programs that we carry out can run well and smoothly.*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pemberdayaan Masyarakat Desa Pasir Emas di bidang kesehatan dan literasi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mengkaji dan mengenali potensi yang dimiliki masyarakat serta mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki dan tujuan yang kedua adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa. mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan. Kegiatan KKN ini akan diawali dengan pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan dan evaluasi. KKN dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023 di Desa Pasir Emas, Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Singingi. Kami tim Kukerta Unri lebih fokus pada pemberdayaan masyarakat. Program kerja kami adalah Sosialisasi Mitigasi Bencana, Daur Ulang Sampah dan Pembuatan Ecobric, Pembuatan Plag Pengurai Sampah, Edukasi Kesetaraan Gender pada Remaja, Pembuatan Alat Penyaring Air, Penguatan Literasi Anak Usia Pra Sekolah Menggunakan Bahan Bekas, Sosialisasi Qris, Pembuatan Alternatif atau penambahan lainnya variasi produk dodol, UMKM sharing kepada pengusaha lokal mengenai komunikasi pemasaran terpadu dan public speaking dalam pengembangan usaha masyarakat seperti di pabrik tahu dan tempe serta membantu penyelenggaraan pengarsipan surat menyurat di Desa Pasir Emas. Secara umum kegiatan atau program kerja yang kami laksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kata kunci: Desa Pasir Emas, KKN, Daur Ulang Sampah, dan Pembuatan Ecobric

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah – tengah Masyarakat secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah – masalah Pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam Upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Melalui program Kuliah Kerja Nyata atau KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagai ilmu dan dapat membantu Masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi untuk dapat mengembangkan diri. Menurut pasal 1 ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi “Tri Dharma Perguruan tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat merupakan Upaya meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami Masyarakat dan dilakkan berdasarkan kearifan dan potensi lokal serta upaya meningkatkan Pemberdayaan masyarakat Desa Pasir Emas pada bidang kesehatan dan literasi digital. Untuk sarana Kesehatannya memiliki puskesmas, poskedes, posyandu dan polindes. Keterampilan dalam membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pengembangan pengetahuan. Dimana aktivitas membaca ini dapat menjadi jembatan ilmu. Fakta yang menunjukkan bahwa berkembangnya pengetahuan di negara majuditandai dengan telah berkembangnya budaya membaca. Masyarakat yang memiliki kebiasaan gemar membaca akan memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan baru. Dengan hal ini juga dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang.

Di Desa Pasir Emas adanya program Kesehatan yaitu penyuluhan dan pengecekan tekanan darah, kolestrol serta gula tinggi. Kegiatan ini merupakan pemeriksaan tekanan darah, kolestrol dan gula tinggi secara gratis dan diikuti dengan penyuluhan Kesehatan. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat spignomanometer dan pengecekan gula darah menggunakan alat ukur GCU meter dengan mengambil darah profer diujung jari sebagai sampel pemeriksaannya begitu juga dengan pengecekan kolestrol. Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk menjadikan Masyarakat Desa Pasir Emas sadar terhadap kondisi kesehatannya dan dapat menjaga pola hidup sehat. Berdasarkan hasil cek Kesehatan dan penyuluhan di Desa Pasir Emas Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Singingi yang dimana terjadi peningkatan pengetahuan Masyarakat secara signifikan akan pentingnya melakukan pemeriksaan dini dan masyarakat sudah dapat mengetahui status kesehatannya setelah dilakukan pemeriksaan. Pada kegiatan ini, kami tim KKN Unri membantu kegiatan Kesehatan mulai dari membantu data, pengecekan darah, gula maupun kolestrol dan masih banyak lagi.

Kecakapan literasi digital yang baik juga diharapkan dapat menghantarkan Masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang beretika, berbudaya dan tenteram dalam penggunaan dan pemanfaatan berbagai aplikasi, layanan dan media yang memanfaatkan internet. Kecakapan literasi digital diharapkan dapat merata di seluruh wilayah Indonesia baik perkotaan maupun pedesaan. Namun, saat ini masih terdapat kesenjangan akses informasi melalui teknologi digital, terutama Masyarakat yang tinggal di pedesaan (Setiani & Barokah, 2021). Salah satu upaya telah dilakukan untuk mendorong peningkatan dan pemerataan kecakapan literasi digital Masyarakat Indonesia adalah dengan bekerja sama dengan pandu digital. Pandu digital merupakan salah satu program Kementerian Komunikasi dan Informatika, dimana Masyarakat yang memiliki kemampuan dasar di bidang digital dan memiliki keinginan untuk memberdayakan diri membantu Masyarakat dibentuk menjadi pendamping, pengajar atau pelatih dibidang digital untuk kemudian membantu Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam berbagai kegiatan, salah satunya adalah literasi digital. Selain literasi digital, pandu digital juga mendorong digitalisasi di beberapa sektor yaitu Pendidikan, Pertanian, Perikanan, Desa dan UKM dengan cara mengedukasi masyarakat. Sasaran berbagai kegiatan Pandu Digital adalah kelompok produktif ekonomi maupun non produktif ekonomi. Pada kegiatan literasi digital, kami dari tim KKN Unri membuat program kerja yaitu penguatan literasi anak usia pra sekolah menggunakan media barang bekas pakai. Tujuan kami membuat program tersebut untuk mengajak bahwasanya barang bekas masih bisa digunakan lagi menjadi barang berguna.

Kemampuan literasi digital meliputi delapan elemen esensial yaitu cultural (memahami konteks), cognitive (meluaskan pikiran), constructive (menciptakan hal positif), communitative (cakap berkomunikasi dan berjejaring), confident (percaya diri dan bertanggung jawab), creative (melakukan hal baru), critical (kritis menyikapi konten), civic (mendukung terwujudnya civil society), pengembangan dan penguatan literasi digital dapat dilakukan terutama di sekolah, kampus, dan lembaga – lembaga Pendidikan lain (Tsaniyah 7 Juliana, 2019).

Secara eksplisit, hal – hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN adalah memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang Pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat, menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa dan mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa yaitu memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, dapat mengerti situasi yang terjadi pada desa tersebut serta melatih mahasiswa sebagai dinamisator. Selanjutnya bagi Masyarakat dan pemerintahan daerah yaitu memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan Pembangunan.

2. METODE PENERAPAN

Desa Pasir Emas yang terletak di kecamatan Singing, Kabupaten Kuantan Singingi terpilih sebagai desa tempat kukerta. Desa Pasir Emas adalah Desa Ex Transmigrasi yang datang dari beberapa daerah di Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, D.I Yogyakarta, DKI Jakarta dan dari daerah Sumatera atau yang dikenal dengan nama Alokasi Penempatan Penduduk Daerah Transmigrasi (APPDTB) atau juga disebut Transmigrasi Lokal.

Desa Pasir Emas pada mulanya pada tahun 1993 berjumlah 400 KK dan sebanyak 1.635 jiwa dan pada saat itu masih tergabung dalam Kabupaten Indragiri Hulu, membuka dan menggarap lahan yang telah disediakan oleh pemerintah berupa perumahan atau pemukiman seluas 200 Ha dan kebun kelapa sawit seluas 800 Ha.

Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasir Emas pada bidang Kesehatan dan literasi media digital bagi anak ini merupakan upaya dalam memberikan pemahaman dan kesadaran pada Masyarakat untuk menjalankan perilaku hidup sehat dan cara memanfaatkan literasi media digital terutama bagi anak yang dapat berupa dalam bentuk pembuatan media belajar barang bekas pakai yang bertujuan untuk membantu proses belajarnya terutama pada anak usia dini yang dimana dunia anak adalah bermain sambil belajar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui kegiatan sosialisasi atau penyuluhan melalui media Power Point terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan melakukan kegiatan sosialisasi literasi media pembelajaran dari barang bekas pakai untuk membantu proses belajar mengajar lebih kreatif dan menyenangkan. Kegiatan sosialisasi pemberdayaan masyarakat pada bidang Kesehatan ini memilih untuk di targetkan kepada ibu – ibu dan seluruh masyarakat Desa Pasir Emas sedangkan untuk literasi media digital menggunakan barang bekas pakai mengutamakan target kepada ibu – ibu wali murid PAUD Kasih Ibu Desa Pasir Emas.

Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasir Emas ini di bidang Kesehatan dan literasi media belajar dari barang bekas pakai dengan menggunakan metode penyuluhan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi dengan memberikan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Masyarakat Desa Pasir Emas bisa memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam berbagai jenis sayuran untuk dikonsumsi. Salah satu contohnya yaitu menanam sayur bayam, sayur kangkong dan lainnya. Untuk lebih meningkatkan upaya Kesehatan Masyarakat maka dapat juga dilakukan dengan pelayanan posyandu setiap bulan, promosi kesehatan, pelayanan Kesehatan lingkungan, pelayanan Kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.

Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasir Emas dengan tema literasi media belajar dengan memanfaatkan barang bekas pakai ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan orang tua untuk berperan secara aktif atau ikut serta dalam melaksanakan atau membimbing anak dalam proses pendidikan yang lebih unggul secara efektif dan efisien. Periode ini sering disebut sebagai periode keemasan (the golden periode) dimanapada masa ini otak anak sebagai faktor utama pembentukan kecerdasan anak, sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Keterampilan literasi anak sangat penting distimulasi karena berhubungan dengan kemampuan pengetahuan huruf, bunyi, kesadaran fonemil dan konsep tulisan. Salah satu media yang dapat menstimulasi keterampilan literasi anak usia dini adalah media pembelajarandigital menggunakan barang bekas pakai yang dinamakan rumah pintar, yang dimana penggunaan teknologisudah mulai dikenalkan kepada anak.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

A. Gambaran Umum

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah – tengah masyarakat secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah – masalah Pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam Upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Melalui program Kuliah Kerja Nyata atau KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagai ilmu dan dapat membantu Masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi untuk dapat mengembangkan diri. Kegiatan KKN ini kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dimana KKN ini bertujuan untuk memberikan pemahaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di Masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi msasyarakat sasaran serta menggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri kemudian tujuan selanjutnya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiwa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta meningkatkan empati dankepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan KKN akan melibatkan berbagai bidang seperti Kesehatan, Pendidikan dll. Tim kukerta unri melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pasir Emas Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Singingi. Alasan memilih tempat tersebut karena berdasarkan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Pemberdayaan Masyarakat

Sebelum melakukan pengabdian di Desa Pasir Emas, terlebih dahulu kami mengadakan pertemuan mahasiswa Kukerta bersama DPL yaitu bapak Dr. Hambali, M yang membahas tentang Program Kerja Desa Pasir Emas. Setelah kegiatan dan program kami sudah fix, Langkah selanjutnya kami melakukan terjun ke lapangan untuk melaksanakan program kerja. Adapun beberapa sasaran yang akan kami tuju dalam program ini adalah pemuda dan pemudi, ibu PKK, Siswa - Siswi Sekolah TK, SD, dan SMP. Adapun kegiatan program kerja kami yang berhasil dilaksanakan seperti Sosialisasi Mitigasi Bencana, Daur Ulang Sampah dan Pembuatan Ecobrik, Pembuatan Plag

Penguraian Sampah, Edukasi Pengenalan Kesetaraan Gender Terhadap Remaja, Pembuatan Alat Filter Air, Penguatan Literasi Anak Usia Pra Sekolah Menggunakan Media Barang Bekas Pakai, Sosialisasi Qris Terhadap Warga, Membuat Alternatif atau Menambahkan Variasi – Variasi Lain Dari Produk Dodol, UMKM Sharing Bersama Pengusaha Lokal Setempat Terkait Integrated Marketing Communication (IMC) Serta Publik Speaking dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Seperti Di Pabrik Tahu dan Tempe dan Membantu Penataan Pengarsipan Surat Menyurat Desa Pasir Emas. Program kerja yang kami buat dapat berjalan dengan sangat baik dan dapat menyelesaikan semua program kerja yang kami rancang.

Dalam pemberdayaan di bidang kesehatan masyarakat sudah mempunyai kesadaran, kemauan, dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, masyarakat sudah mengetahui bahwa kesehatan sangatlah penting dan untuk hidup sehat perlu adanya usaha-usaha seperti melakukan pemeriksaan kesehatan seperti Posyandu, Posbindu Lansia. Kemudian masyarakat juga bisa berolahraga dengan kegiatan senam bersama, selain itu masyarakat juga dapat mengonsumsi makanan yang bergizi dan mudah terjangkau dengan cara memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ditanami berbagai sayuran yang dapat dikonsumsi. Selain memanfaatkan lahan pekarangan rumah, masyarakat juga sudah membuat TOGA (tanaman obat keluarga). Kemudian masyarakat sudah mengetahui bahwa untuk hidup yang sehat perlu mengonsumsi air yang bersih. Melalui program kegiatan KKN masyarakat sudah mengetahui bahwa adanya teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program kesehatan yaitu alat filter air yang berfungsi untuk penyaringan air bersih menggunakan pasir dan ijuk atau serabut.

Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk anak ada sebuah media digital yang didesain dan diciptakan oleh pelaksana tim Kukerta yaitu media rumah pintar dimana media ini sudah mulai mengenalkan teknologi sederhana kepada anak. Pada saat dilakukan kegiatan sosialisasi dengan sasaran ibu-ibu wali murid Paud Kasih Ibu Desa Pasir Emas ini, mereka antusias dalam mengikuti sosialisasi dan penjelasan materi yang ditampilkan dari media pembelajaran digital tersebut. Ibu-ibu juga menyadari bahwa dengan menggunakan media belajar digital yang sederhana ini anak akan lebih semangat melakukan kegiatan belajar, dan rajin sekolah, karena saat belajar anak tidak hanya mendengarkan uraian atau penjelasan saja tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan gerakan yang melibatkan fisik motorik dan kognitif anak serta anak dapat mencoba sesuatu hal yang baru sehingga anak tidak merasa bosan saat belajar. Karena pada umumnya masa anak-anak adalah masa tingkat keinginan tahunya yang sangat tinggi.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan unsur penting yang tidak bisa diabaikan. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan dengan melalui bentuk kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dapat diolah secara sehat seperti tanaman sayuran, kegiatan posyandu, pemberantasan penyakit menular, pembuatan tanaman obat keluarga (TOGA), pos pembinaan terpadu lanjut usia (Posbindu Lansia) dan lainnya. Masyarakat merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat hidup dengan sehat.

Pendidikan sangat penting dan mendasar sebab merupakan hulu dalam pengembangan sumber daya manusia. Periode emas dalam masa tumbuh kembang anak hanya terjadi sekali dalam kehidupan manusia yang dimulai sejak lahir hingga usia delapan tahun. Karena itu orang tua juga berperan penting dalam pengembangan pendidikan anak dengan pembuatan media belajar anak, hal ini dilakukan untuk merangsang pola belajar, mendukung keberhasilan proses belajar dan memungkinkan kegiatan belajar dapat mencapai tujuannya secara efektif.

REFERENSI

- Kusmana.S (2017). Pengembangan Literasi Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Diglosia: Jurnal; Pendidikan, Kebahasaan dan Kesastraan Indonesia. Vol. 1, No 1.
- Romdhona Nur DKK. (2022). Penyuluhan Dan Cek Kesehatan Tekanan Darah Dan Gula Darah “Pekan Terarah” Di Rw 016 Kampung Gunung, Kelurahan Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Berawi, K. N., and Asvita. S. M. (2016). Efektivitas Terong Belanda untuk Menurunkan Kadar Glukosa dan Kolesterol LDL Darah pada Pasien Obesitas. Medical Journal Of Lampung University, Vol:1, pp.102-106.
- Anggraini, R. B., and Nurvinanda, R (2020). Skrining Kesehatan Tentang Hipertensi, Kolesterol Dan Diabetes Militus Di Desa Cengkong Abang Kabupaten bangka. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol3:2, PP. 346-351.
- Nduru, M. P., 7 Genua, V. (2022). Pendampingan Kegiatan Literasi Digital KKN Tema Budaya Digital Di SMPS Kristen Kelurahan Onekore Kabupaten Ende. Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), 202 -209.